

Peningkatan Literasi Ke-Islaman bagi Remaja Masjid di Desa Cibukamanah

Dyah Erawati¹

STAI DR KHEZ Muttaqien, Purwakarta

erawatidyah02@gmail.com

Arif Maulana²

STAI DR KHEZ Muttaqien, Purwakarta

arifakhund1112@gmail.com

Usep Setiawan³

STAI DR KHEZ Muttaqien, Purwakarta

usepsetiawan83@gmail.com

Indonesia

Abstrak

Literasi merupakan keterampilan membaca dan menulis yang terus berkembang sesuai tantangan zaman. Dalam Islam, literasi memiliki peran penting, sebagaimana tercermin dalam QS Al Alaq: 1-5. Remaja memiliki peran strategis dalam membangun masyarakat, namun di Desa Cibukamanah, Ikatan Remaja Masjid (IRMA) hanya aktif saat Ramadhan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi keislaman dan menghidupkan kembali IRMA menggunakan metode Service Learning, yang meliputi investigasi masalah, perencanaan solusi, pelaksanaan kegiatan, dan refleksi. Kegiatan ini terdiri dari tiga pertemuan sosialisasi keagamaan untuk meningkatkan literasi islam dan motivasi remaja. Hasilnya menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi, serta kesadaran akan pentingnya kepengurusan IRMA yang lebih terstruktur. Diharapkan IRMA dapat berkembang lebih aktif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat. Program ini menunjukkan bahwa pembinaan literasi keislaman dapat menjadi solusi dalam meningkatkan partisipasi remaja dalam organisasi keagamaan.

Kata kunci— literasi, keislaman, remaja

Pendahuluan

Literasi (*literacy*) berasal dari kata *litteratus* yang diartikan sebagai kemampuan membaca dan menulis (Yusuf 2021). Literasi adalah sebuah konsep yang mempunyai makna luas, dinamis, dan diartikan dengan berbagai sudut pandang. Dalam perkembangannya, definisi literasi selalu berevolusi sesuai dengan tantangan zaman (Journal, Putranto, dan Prajawinanti 2024). Literasi memiliki peran fundamental dalam membentuk individu yang cerdas, kritis, dan berdaya saing di era modern. Kemampuan literasi tidak hanya sebatas membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman, analisis, dan penerapan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan literasi yang baik, seseorang dapat memilah informasi secara objektif, menghindari kesalahpahaman, serta mengambil keputusan yang tepat berdasarkan pengetahuan yang valid.

Islam adalah agama samawi pertama yang menekankan pentingnya pendidikan, sebagaimana tercermin dalam wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ yaitu QS Al Alaq (96) ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”. Potongan ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam merupakan pelopor utama dari pintu gerbang yang mendobrak kebodohan umat manusia (Mujiburrahman dalam Siti Aisyah 2024).

Literasi keislaman merupakan aspek penting dalam membangun pemahaman agama yang mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman yang baik tentang ajaran Islam tidak hanya berdampak pada peningkatan keimanan individu, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang berakhlak, toleran, dan berorientasi pada nilai-nilai kebaikan. Literasi Islam berarti mempelajari ilmu pengetahuan yang sudah diturunkan oleh Allah SWT kepada para Nabi dan Rasul lalu kepada para sahabat, orang-orang beriman, dan sampai kepada umat Islam saat ini sehingga mempelajari literasi islam ini bukan hanya membuka buku sejarah tetapi merupakan bagian dari pola pikir, pandangan hidup dan identitas kaum muslim (Himayah 2021).

Remaja memiliki peran strategis dalam membangun kehidupan sosial dan keagamaan di lingkungan masyarakat. Sebagai generasi penerus, mereka diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang membawa nilai-nilai positif bagi masyarakat. Salah satu wadah pembinaan dan pengembangan diri remaja

dalam aspek keagamaan adalah Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Namun, permasalahan yang dijumpai berdasarkan realitas di Desa Cibukamanah menunjukkan bahwa IRMA mengalami kevakuman dan hanya aktif selama bulan Ramadhan saja, setelahnya kegiatan keagamaan dan sosial di masjid cenderung sepi dari kehadiran remaja.

Fenomena ini menjadi tantangan tersendiri dalam membangun kebiasaan positif dikalangan remaja. Banyak dari mereka lebih memilih menghabiskan waktu dengan berkumpul tanpa diisi dengan aktivitas yang bermanfaat. Seharusnya, apabila diarahkan dengan baik, mereka dapat melakukan berbagai kegiatan produktif yang tidak hanya mengembangkan potensi diri tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan sekitar. Keberadaan remaja yang aktif dalam kegiatan keagamaan dan sosial di masjid sangat penting untuk menjaga keberlanjutan fungsi masjid sebagai pusat pendidikan dan pembinaan karakter di lingkungan masyarakat. Jika remaja sering menghadiri dan aktif di masjid sepanjang tahun atau memiliki kegiatan kajian rutin, bukan hanya saat bulan Ramadhan saja, maka masjid dapat menjadi pusat pengembangan potensi generasi muda yang lebih bermakna.

Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk menghidupkan kembali IRMA dan menjadikannya sebagai wadah pembinaan yang aktif sepanjang tahun salah satunya melalui pembinaan untuk meningkatkan literasi keislaman bagi remaja masjid di Desa Cibukamanah, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta. Dengan adanya pembinaan ini, remaja diharapkan menjadi agen perubahan yang berkontribusi dalam membangun masyarakat yang lebih religius, berakhlak dan berdaya saing.

I. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode *Service learning* sebagai upaya meningkatkan literasi keislaman bagi remaja masjid di Desa Cibukamanah. *Service Learning* adalah strategi pembelajaran yang mengintegrasikan manfaat pelayanan masyarakat melalui panduan yang tepat dan refleksi dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang kaya, membangun rasa tanggung jawab, dan memperkuat komunitas (Haryono et al. 2024).

Adapun langkah-langkah dalam metode pelaksanaan ini meliputi (1) investigasi, yaitu melakukan analisis eksternal dan internal berkaitan dengan Ikatan Remaja Masjid di Desa Cibukamanah; (2) persiapan, menentukan tindak lanjut sebagai solusi permasalahan yang ditemukan; (3) tindakan, melaksanakan kegiatan sesuai dengan persiapan yang telah dibuat; dan (4) refleksi.

II. HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Cibukamanah, Kecamatan Cibatu, Kabupaten Purwakarta dengan objeknya adalah remaja masjid di desa tersebut. Tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Investigasi

Pada tahapan ini pengabdian melakukan analisis atau observasi eksternal dan internal mengenai organisasi Ikatan Remaja Masjid di Desa Cibukamanah. Analisis eksternal dilakukan dengan mewawancarai Bapak Arip Maolana selaku Sekertaris Desa pada hari Rabu, 22 Januari 2025 di kantor Balai Desa Cibukamanah. Berkaitan dengan organisasi IRMA di Desa Cibukamanah, beliau menyampaikan bahwa IRMA di desa tersebut hanya aktif di bulan Ramadhan saja, dan tidak ada kegiatan atau program rutin IRMA. Sebelumnya, analisis internal dilakukan dengan mewawancarai Reza, salah satu anggota IRMA pada hari Selasa, 21 Januari 2025 di rumah Reza yang beralamat di RW 03 Desa Cibukamanah. Informasi yang didapatkan dari Reza sebagai salah satu anggota IRMA yang juga pernah ditunjuk sebagai ketua pelaksana kegiatan di Bulan Ramadhan tahun 2024, bahwa IRMA di desa ini memang hanya aktif pada saat bulan Ramadhan saja, bahkan tidak ada nya kelengkapan pengurus di Ikatan Remaja Masjid ini sehingga selain bulan Ramadhan, para remaja tidak ada kegiatan yang terstruktur. Harapan Reza sebagai salah satu pemuda di desa tersebut, menginginkan adanya program kegiatan terstruktur terutama di Ikatan Remaja Masjid, agar berkumpulnya para remaja diisi dengan hal-hal positif.



Gambar 1.

Wawancara dengan anggota IRMA



Gambar 2.

Wawancara dengan Sekertaris Desa

2. Tahap Persiapan

Setelah melakukan analisis, sebagai salah satu upaya mengatasi permasalahan yang ditemukan dalam organisasi IRMA di Desa Cibukamanah, serta menyelaraskan kebutuhan remaja masjid, dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan sosialisasi keagamaan yang memfokuskan pada literasi keislaman sebagai bekal pengetahuan dasar dan juga motivasi untuk remaja masjid dalam mengaktifkan organisasi IRMA.

3. Tahap Tindakan

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan yaitu pada tanggal 29 Januari 2025, 03 Februari 2025 dan 04 Februari 2025. Pada pertemuan pertama diisi dengan acara ramah tamah, perkenalan dan makan bersama untuk menjalin kedekatan dengan para anggota IRMA. Pada pertemuan kedua diisi dengan kajian islami sebagai bagian dari peningkatan literasi Islami dengan mengangkat tema “Al-Qur’an sebagai Sumber Ilmu dan Pedoman Hidup”. Pada pertemuan ketiga diisi dengan tema “Menjadi Remaja yang Berakhlak Mulia dengan Meneladani Rasulullah ﷺ”. Selama kegiatan berlangsung, para peserta sangat berantusias dan interaktif.



Gambar 3.

Pelaksanaan Kegiatan Ramah tamah dan Perkenalan



Gambar 4.

Pelaksanaan Sosialisasi keagamaan Literasi Keislaman

4. Tahap Refleksi

Kegiatan pengabdian di Ikatan Remaja Masjid di Desa Cibukamanah memberikan wawasan yang mendalam mengenai kondisi organisasi yang hanya aktif selama bulan Ramadhan tanpa adanya program rutin yang berkelanjutan. Minimnya kepengurusan yang terstruktur menjadi faktor utama kurangnya keberlanjutan kegiatan IRMA. Sosialisasi keagamaan yang berfokus pada literasi keislaman ini memberikan bekal pengetahuan islam serta motivasi bagi remaja dalam mengaktifkan kembali IRMA secara lebih terstruktur. Antusiasme dan interaksi aktif peserta selama kegiatan berlangsung menunjukkan adanya ketertarikan untuk mengembangkan keislaman serta pentingnya memiliki program yang berkelanjutan dalam IRMA. Dengan adanya program ini, diharapkan IRMA di Desa Cibukamanah dapat berkembang menjadi organisasi yang lebih aktif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi para remajanya.

III. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian di Desa Cibukamanah ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan dalam organisasi Ikatan Remaja Masjid (IRMA) yang hanya aktif selama bulan Ramadhan tanpa adanya program rutin. Melalui tahap investigasi, ditemukan bahwa minimnya kepengurusan yang terstruktur menjadi penyebab utama kurangnya keberlanjutan kegiatan IRMA.

Sebagai solusi, kegiatan pengabdian dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu persiapan, tindakan, dan refleksi. Sosialisasi keagamaan berfokus pada literasi keislaman dilaksanakan dalam tiga pertemuan, dengan materi mengenai Al Qur’an sebagai sumber ilmu dan pedoman hidup serta keteladanan Rasulullah ﷺ. Antusiasme tinggi dari peserta menunjukkan adanya keinginan untuk mengembangkan IRMA secara lebih aktif dan berkelanjutan.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan IRMA di Desa Cibukamanah dapat berkembang menjadi organisasi yang lebih terstruktur dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi remaja serta masyarakat sekitar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada rekan-rekan mahasiswa serta keluarga atas segala bentuk dukungan, baik moril maupun materil, yang telah diberikan selama proses penyusunan jurnal pengabdian ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, motivasi serta masukan konstruktif yang sangat berharga dalam penyelesaian jurnal pengabdian kepada masyarakat ini.

REFERENSI

- Haryono, Eko, Moch Ridwan, Al Murtaqi, Armiya Nur, Lailatul Izzah, Damar Septian, I A I Al, et al. 2024. "Metode-Metode Pelaksanaan PkM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Untuk Perguruan Tinggi" 5, no. 2: 1–21.
- Himayah. 2021. "Penguatan Literasi Islam Dalam Pendidikan Dasar." *Juni 2021* | 1, no. 1: 29–37. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>.
- Journal, Information Science, Lutfi Afip Putranto, dan Arin Prajawinanti. 2024. "Pengaruh terpaan konten pengajian Gus Iqdam Muhammad terhadap peningkatan literasi keislaman generasi millennial di Kabupaten Trenggalek" 1, no. 2: 115–26.
- Siti Aisyah. 2024. "Literasi dalam Pendidikan Islam." *Journal of Islamic Education El Madani* 3: 47–51.
- Yusuf, Choirul Fuad. 2021. *Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa. Literasi Keagamaan Generasi Milenial Indonesia: Tantangan Masa Depan Bangsa*. <https://doi.org/10.14203/press.459>.